

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkualitas merupakan kunci utama untuk melahirkan sebuah generasi Islam yang juga berkualitas. Dulu, sekolah Islam identik sebagai lembaga pendidikan kelas dua. Namun, dalam satu dekade terakhir anggapan itu sudah mulai pudar, seiring lahirnya sederet sekolah Islam Unggulan yang disebut dengan madrasah. Satu dekade terakhir boleh dikatakan sebagai era kebangkitan madrasah. Kini, umat begitu bersemangat, saling berlomba mendirikan lembaga pendidikan bernuansa Islami. Inilah era kebangkitan umat yang mulai menyadari betapa pentingnya arti pendidikan. Pendidikan berkualitas merupakan kunci utama untuk melahirkan sebuah generasi Islam yang juga berkualitas. Selain itu sekolah dengan corak umum lebih mendapat perhatian baik berupa dana maupun penerimaan di lapangan pekerjaan bagi lulusannya. Sedangkan sekolah dengan corak agama (Islam) dibiarkan hidup dengan idealisme saja. Mutu suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari kualitas manajemennya dan kualitas manajemen tidak terlepas pula dari kualitas kepemimpinannya sebagai inti dari manajemen. Kepemimpinan dalam hal ini adalah kepemimpinan kepala madrasah. (Kurniawan, 2011)

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mendidik peserta didik menuju ke arah suatu sistem pendidikan yang lebih baik. Madrasah merupakan nama lain dari sekolah, yang mempelajari tentang agama Islam. Banyak katagori madrasah dalam lembaga pendidikan yaitu madrasah ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, Mu'allimin, Mu'allimat serta Diniyah. Lembaga pendidikan madrasah memberikan para siswanya nilai-nilai agama yang tinggi, akhlak yang mulia, sehingga tidak terjerumus di lembah kenakalan yang semakin marak akhir-akhir ini. Melihat realita yang ada, baik secara filosofis maupun budaya bangsa kita sangat mengedepankan nilai-nilai agama, pribadi luhur, dan akhlak mulia. Dalam hadits dikatakan "sesungguhnya aku di utus ke dunia ini hanya untuk menyempurnkan akhlak"(Muslimin & Nursasongko, 2019).

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi fungsi untuk memimpin suatu madrasah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, apabila ia menguasai manajemen dengan baik, sehingga pada akhirnya dapat mencapai produk pendidikan yang bermutu. Manajemen diartikan sebagai proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap orang baik pemimpin formal, informal dan non formal harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas yang telah dimiliki agar diri pribadinya dan orang-orang yang berada di dalam lingkungannya benar-benar bisa terjaga dari kehancuran (Arsyam, 2020).

Kualitas atau Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya apabila seluruh komponen tersebut memenuhi syarat tertentu. Secara operasional kepala madrasah merupakan orang yang paling bertanggungjawab dalam merancang, mengkoordinasikan, menggerakkan, serta menyelaraskan semua sumber daya (*resources*) madrasah, kepala madrasah ialah faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah yang dipimpinnya menuju madrasah yang bermutu. Bermutu dibidang pelayanan, dibidang pembelajaran, dibidang sarana prasarana, pengembangan SDM, dibidang presentasi akademik dan non akademik (Puspitasari, 2015).

Kepala Madrasah merupakan faktor penentu dalam lembaga pendidikan karena merupakan pemegang puncak pimpinan dan pembuat keputusan. Oleh sebab itu kepala madrasah harus mempunyai kemampuan manajerial yang baik sehingga mampu mengelola madrasah dengan terencana (Soedarmo & Herman, 2017; Wulandari, D.T., & Sayekti, 2022). Untuk menjadikan kepala madrasah sebagai seseorang yang profesional, perlu sebuah wadah atau organisasi sebagai tempat pengembangan kinerja kepala madrasah. Sebuah wadah yang mampu memberikan kesempatan kepala madrasah untuk melaksanakan dan mengembangkan potensi dirinya agar bisa berbagi pengalaman dengan kepala madrasah yang lainnya. (Argadinata & Putri, 2013).

Agar tercapai tujuan pendidikan pemimpin atau kepala madrasah harus memiliki keterampilan untuk dapat menjalankan fungsi-fungsinya dan tugas-tugasnya, maka para manajer membutuhkan berbagai kemampuan dan keterampilan dasar yaitu: keterampilan membuat konsep (*conceptual skill*), keterampilan melaksanakan administrasi (*administrative skill*), keterampilan bekerja sama (*human relationship skill*), dan keterampilan melaksanakan secara teknis (*technical skill*). Keempat keterampilan manajerial tersebut, diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif. Oleh sebab itu pengelolaan pendidikan memerlukan pemimpin yang potensial dan kompetensi sehingga seluruh pengelolaan pendidikan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Widodo, 2017).

Pada hasil penelitian terdahulu mengenai gambaran kemampuan manajerial kepala madrasah, indikator paling rendah terdapat pada indikator pengambilan keputusan dengan menggunakan strategi yang tepat. Kegagalan dan keberhasilan kegiatan madrasah banyak ditentukan oleh kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pengendali, penentu kebijakan pengambil keputusan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. Madrasah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun, tidak semua madrasah memiliki mutu serta prestasi yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. (Anggraeni et al., 2016)

Kemampuan seorang kepala madrasah dalam mengelola segala aktivitas madrasah akan berdampak pada prestasi madrasah tersebut. Salah satu kemampuan kepala madrasah yang krusial membawa pada peningkatan mutu pendidikan adalah kemampuan manajerial (Damayanti, 2017). Kemampuan manajerial yang baik sesuai dengan teori manajemen kepemimpinan yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling). Dengan demikian kepala madrasah selalu merencanakan kegiatan, melakukan organisir, melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan awal dan melakukan pengawasan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dijalankan. (Wulandari, D.T., & Sayekti, 2022).

Sementara itu Untuk meningkatkan prestasi madrasah agar mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Diantaranya adalah kepala madrasah dan guru professional merupakan salah satu input madrasah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan. Dan dengan adanya perkembangan masyarakat dan tuntutan terhadap kinerja madrasah agar memiliki keluaran (*output*) yang baik, maka madrasah memerlukan figure kepala madrasah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik. Serta guru yang berkompentensi di bidangnya. Dengan demikian madrasah harus lebih profesional dan memiliki produktivitas yang tinggi dalam pengelolaan kegiatan-kegiatannya (Hendriyani, 2022).

Madrasah berprestasi atau tidak sangat bergantung pada pola kepemimpinan kepala madrasah, karena dialah pimpinan tertinggi di madrasah dan dialah yang bisa mengambil keputusan dalam segala hal.(LATIFAH, 2022). Prestasi-prestasi yang diraih oleh madrasah merupakan hasil dari pengembangan potensi diri siswa melalui pembelajaran pada jalur pendidikan baik dibidang akademik maupun non-akademik.(Zannah et al., 2021)

Kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman bagi para siswa, sehingga siswa dapat menuntut ilmu dengan baik demi tercapainya peningkatan prestasi siswa yang dapat mengharumkan nama madrasah dan mencetak prestasi unggulan bagi madrasah. Dari kepemimpinan kepala madrasah itulah akan menimbulkan dampak pada lingkungan serta suasana madrasah. Kepala madrasah juga harus dapat membangun kerja sama tim antar guru dan staf untuk dapat memajukan madrasah karena dengan kerja sama yang solid antar guru dan staf maka kegiatan-kegiatan dalam rangka memajukan madrasah dan meningkatkan prestasi madrasah lebih mudah tercapai.

Berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan, banyak prestasi membanggakan yang telah berhasil diraih oleh siswa/I Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan, baik prestasi akademik maupun non akademik sehingga membawa harum nama baik madrasah dan

membuktikan bahwa madrasah mampu bersaing dengan madrasah lainnya serta menjadi madrasah dapat berproses menjadi madrasah unggulan dengan banyak prestasi. Prestasi tersebut diantaranya adalah setiap tahunnya siswa/I mengikuti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan memperoleh juara satu tingkat daerah pada mata pelajaran Matematika, Fisika dan Ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini menitik beratkan pada upaya pelaksanaan manajerial kepala madrasah khususnya dalam peningkatan prestasi madrasah melalui pengembangan potensi diri siswa dengan pembelajaran pada jalur pendidikan baik dibidang akademik maupun non-akademik sehingga mampu menciptakan banyak prestasi dalam berbagai ajang. Dengan demikian, sebagai pimpinan dalam lembaga pendidikan kepala madrasah harus melakukan aktifitas manajerial kepala madrasah terhadap seluruh kegiatan madrasah. Secara singkat penulis sampaikan bahwasanya kemampuan manajerial kepala madrasah berpengaruh besar dalam peningkatan prestasi madrasah. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Di Mapn 4 Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan membahas permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan?
2. Bagaimana Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan?
3. Apa Faktor Penghambat Dan Pendukung Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengapa tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang di lakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang di harapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan
2. Untuk Mengetahui Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Dan Pendukung Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat di tinjau dari 2 (dua) manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan,
 - b. Untuk menambah khazanah tentang kemampuan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah yang belum banyak diteliti.
 - c. Untuk dijadikan referensi penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya yang memiliki kesamaan dalam pengkajian kemampuan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi kepala sekolah, Sebagai masukan terhadap pengembangan kemampuan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah, selain itu penelitian ini juga berguna untuk memberikan informasi pemikiran yang konstruktif bagi kepala madrasah dalam menjalankan manajerial di madrasah yang dipimpinnya.
- b. Bagi instansi Pendidikan, Menambah masukan dan peningkatan lembaga dan instansi pendidikan dalam mengembangkan lembaga khususnya bidang manajerial kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan prestasi madrasah.

- c. Pengembangan Pengetahuan Pendidikan, Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca untuk memahami pentingnya kemampuan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah.

